

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong

M. Efray Kurniawan, Deri Wanto, & Murniyanto

muhammad.efrly1@gmail.com, deriwanto@iaincurup.ac.id, & murniyanto@iaincurup.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Curup

Abstrak: Kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan disiplin kerja guru. Hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan. Fokus penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, implementasi strategi perbaikan guru, dan evaluasi strategi dalam meningkatkan disiplin guru di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong. Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data adalah wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode induktif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta pengujian. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Strategis kepala sekolah untuk meningkatkan disiplin kerja guru di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong ditemukan kondisi awal untuk membuat rencana dan dalam perencanaan atau desain kepala sekolah menyelenggarakan rapat manajemen dan melibatkan semua anggota. (2) Implementasi Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong dilaksanakan dengan memberikan contoh utama, pelatihan rutin, motivasi, penghargaan, penghargaan dan proses pemantauan.(3) Evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong menerapkan prinsip internal, dan eksternal.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Disiplin Guru

Abstract: Principals play an important role in improving teacher work discipline. This is inseparable from the responsibility of the principal as the head of an educational institution. The focus of this research is the principal's strategy for improving teacher discipline, implementing teacher improvement strategies, and evaluating strategies for improving teacher discipline at SDTQ Salsabilah Rejang Lebong. The approach used in this research is a qualitative approach with data collection methods, namely in-depth interviews, participant observation and documentation. Data analysis techniques use the inductive method with data reduction steps, data presentation, and drawing conclusions and testing. Based on the results of this study, the authors concluded that: (1) The principal's strategy for improving teacher work discipline at SDTQ Salsabilah Rejang Lebong found initial conditions for making plans and in planning or designing the principal held a management meeting and involved all members. (2) Implementation of the principal's strategy in improving teacher discipline at SDTQ Salsabilah Rejang Lebong is carried out by providing prime examples, routine training, motivation, awards, rewards and monitoring processes. (3) Evaluation of the principal's strategy for improving teacher work discipline at SDTQ Salsabilah Rejang Lebong applies internal and external principles.

Keywords: Strategy, Principal, Teacher Discipline

Pendahuluan

Pendidikan adalah jalan batin untuk pengembangan harkat dan martabat manusia. Dengan pendidikan dapat

meningkatkan kecerdasan untuk berpikir dan juga mendapatkan wawasan baru yang pada gilirannya dapat membantu orang kualitas pembibitan di dalamnya, bagus

baik untuk diri sendiri maupun sebagai anak bangsa. pada prinsipnya, tanggung jawab dituntut dari guru (Sakuti, dkk, 2022: 544). Kepala sekolah adalah kepala sekolah bertanggung jawab atas kelangsungan belajar mengajar, dan mengembangkan potensi yang ada di lembaga tersebut. Kepala Sekolah juga merupakan guru yang diberi tugas tambahan mengelola sekolah dengan posisi strategis mengembangkan disiplin guru dan kinerja guru yang ada dalam sekolah itu sendiri (Wahjosumidjo, 2008: 83).

Pendidik/guru adalah aktor utama dalam proses perbaikan kualitas Pendidikan di Indonesia. Masalah peningkatan mutu pendidikan Oleh karena itu, Indonesia merupakan masalah yang sangat kompleks dan penting Dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi: "Sistem Pendidikan di tingkat nasional pemerataan pendidikan dan peningkatan mutu harus dijamin Pentingnya dan efektivitas manajemen pendidikan tantangan perubahan di tingkat lokal, nasional dan global". Dari kutipan undang-undang tersebut jelas bahwa pendidikan di Indonesia perlu untuk dapat mengajar anak-anak / siswa sehingga mereka mampu menghadapi persaingan lokal, nasional dan global. Profesionalisme guru harus lebih ditingkatkan guru memiliki tanggung

jawab penuh (Hermino, 2014: 27).

Selain itu, disiplin kerja guru memiliki pengaruh yang besar untuk mencapai tujuan pendidikan. Disiplin juga salah satu fitur berkualitas tinggi. Setiap pemimpin atau guru sikap disiplin diperlukan. Pentingnya disiplin dapat dilihat tugas guru adalah terlibat dengan sikap dan nilai-nilai sekolah. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan, Namun sering kali kita menemukan banyak fakta dalam kehidupan laporan harian tentang kurangnya disiplin dan ketidakprofesionalan guru Misalnya, ada guru yang malas menjalankan tugasnya, bahkan ada guru yang datang ke sekolah saat hendak menerima gaji saja (Supardi, 2014: 21).

Barnawi dan Mohammad Arifin menjelaskan disiplin kerja ini merupakan salah satu faktor internal yang perlu diperhatikan upaya untuk meningkatkan kinerja guru. Disiplin kerja seorang guru sangat erat kaitannya sesuai dengan peraturan sekolah. disiplin kerja guru yang terabaikan sehingga menjadi budaya kerja yang buruk melemahkan aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pendidikan (Barnawi dan Arifin, 2012: 3). Hasil yang baik datang dari guru yang benar-benar

melakukannya bersemangat untuk menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas. Etos kerja guru sangat perlu dimaksimalkan. Ini merupakan curahan dari pengabdian yang dilakukan sebagai seorang guru beriman berbangsa dan bernegara.

Peran kepala sekolah sebagai *leader of improvement* Disiplin guru sangat penting. Sukidjo Atmodjo di Biatna Dulbert Tampubolone menjelaskan bahwa faktor utamanya memainkan peran yang sangat penting dalam analisis keseluruhan meningkatkan kinerja di level dan level grup upaya para kepala sekolah secara berurutan guru memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan suasana pembelajaran. Itu tidak menutup kemungkinan. Pendidik yang telah melalaikan tugas mulianya sebagai guru sehingga peran kepala sekolah sebagai manajer memberikan pelatihan bagi guru sangat penting untuk mengelola kinerja guru (Tampubolon, 2007: 107).

Fenomena yang terjadi di lapangan adalah SDTQ Salsabilah Rejang Lebong peneliti menemukan ketika peneliti melakukan observasi sebelumnya di sekolah yaitu disiplin guru melaksanakan peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan baik dan teratur. Terlihat ketika guru pergi setiap hari selalu hadir tepat

waktu di halaman sekolah untuk menyapa siswa dan berjabat tangan dengan mereka. Para siswa sangat antusias dan menghormati /pengaruh kedisiplinan guru yang begitu signifikan khususnya dalam memberikan kelancaran kegiatan sekolah, peneliti menganggap hal tersebut sangat penting. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya kepala sekolah Melaksanakan Disiplin Guru. Peneliti mengambil judul: " Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong."

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study*) yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif situasi terkini dan latar belakang interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Dalam hal ini, ini terkait dengan institusi pendidikan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dianalisis menurut pandangan konstruktivis, yaitu pendekatan yang menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pengalaman pribadi, sosial dan sejarah (Husaini, 2000: 15). Dengan kata lain, penelitian deskriptif berurusan dengan masalah atau menentukan masalah nyata, menentukan keadaan, sikap,

keyakinan, perasaan, dan perilaku sekelompok orang pada saat penelitian dilakukan. Selanjutnya penelitian kualitatif jenis adalah penelitian yang didasarkan pada data alamiah berupa kata-kata yang menggambarkan subjek penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan gejala secara holistik (sepenuhnya kontekstual) melalui kegiatan yang mengumpulkan data dari latar alami (Emzir, 2008: 28).

Pembahasan

Ada tiga topik dalam diskusi ini yang akan dibahas secara rinci berturut-turut seperti yang tertuang dalam fokus penelitian yaitu:

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong

Mengenai strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru SDTQ Salsabilah Rejang Lebong yang pertama perlu diketahui adalah kondisi kedisiplinan guru tersebut. Pada dasarnya disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam suatu organisasi. Menurut Siagan merumuskan strategi peningkatan disiplin kerja guru secara teoritis sama dengan tahap perencanaan. Singkatnya, strategi adalah Diagnosis, Perencanaan, dan Penulisan.

Tahap Diagnosis dimulai dengan mengumpulkan berbagai informasi perencanaan sebagai bahan pembelajaran. Kajian lingkungan internal bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan manajemen pendidikan, sedangkan kajian lingkungan eksternal mengungkapkan peluang formulasi yang efektif dan efisien untuk menciptakan rasa solidaritas agar semua dapat dengan mudah diimplementasikan. Ada beberapa langkah dalam pengembangan strategi yang harus dilakukan: a) Merumuskan visi (mendefinisikan tugas) yaitu: bayangkan bagaimana lembaga eksistensial adalah penetapan tujuan dan tujuan jangka panjang (visi) dan menentukan tindakan yang harus diambil memperkuat dan memperjelas prioritas masing-masing fungsi Manajemen, agar karyawan, manajemen puncak mencapai visi tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. b) Penilaian lingkungan eksternal yaitu: persyaratan ekologi untuk layanan berkualitas tinggi fasilitas yang dapat diberikan. Analisis perusahaan dikombinasikan dengan pemahaman mendalam tentang keadaan/kondisi internal mengidentifikasi faktor-faktornya berupa kekuatan dan kelemahan internal serta peluang, ancaman dari lingkungan eksternal perusahaan, analisis ini tujuannya

adalah untuk melihat pengaruh dari faktor-faktor tersebut dengan maksud tujuan agar mampu melakukannya pertimbangan kebijakan strategis yang tepat. c) Evaluasi organisasi yaitu desain dan penggunaan sumber daya kelembagaan secara optimal (Siagan, 2012: 5).

Strategi kepala sekolah SDTQ salsabilah dalam membantu meningkatkan disiplin kerja guru seperti mengadakan penyuluhan, termasuk pelatihan dan lokakarya, serta mengundang tim ahli ke sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah SDTQ salsabilah memiliki rencana kerja yang ditujukan untuk pelaksanaan tugas dengan baik, efisien dan terarah untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Rencana kerja memuat komponen-komponen yang meliputi tujuan, indikator dan kegiatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kami menemukan bahwa strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah SDTQ salsabilah yaitu dengan meningkatkan lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

Implementasi Strategi Perbaikan Guru di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong

Setelah proses pembentukan, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan rencana tersebut. Penerapan ini tidak penting desain tanpa pelaksanaan, tidak mencapai tujuan

organisasi. Implementasi juga gunakan sumber daya manusia yang ada. Tanpa sumber dayaseseorang yang tidak dapat dikelola oleh suatu organisasi. Secara teoritis dalam meningkatkan efisiensi guru yaitu implementasi strategi dalam bentuk langkah-langkah. Intinya Implementasi strategis adalah implementasi strategis diatur dalam alokasi sumber daya optimal yang berbeda (Akdon, 2006: 55).

Jadi saat menerapkan strategi dengan bantuan formulasi. Strategi untuk menentukan kinerja, keselarasan dan tujuan prioritas sumber daya. Sementara itu, menurut Syaiful Sagala dalam bukunya berjudul Manajemen strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, yaitu tiga unsur bagian tersulit dalam mengelola strategi adalah mengeksekusinya. Strategi mencakup proses penerapan strategi dalam manajemen sekolah fungsi administrasi umum, kondisi seperti motivasi, proses reward, reward dan tindak lanjut. Proses pelaksanaan program dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sistem kontrol yang tepat harus ada.

Kepala sekolah harus mampu menjalankan peran ini sebaik mungkin dan di sekolahnya. Untuk melakukan pelatihan yang ditargetkan berdasarkan hasil catatan yang diterima. Menurut E. Mulyasa dalam bukunya Kepala sekolah yaitu. Harus

mapu memberikan motivasi atau motivasi datang dari kepala sekolah. Ini bisa berupa pelatihan atau motivasi penghargaan ini penting ketika terkait dengan prestasi pendidik terbuka untuk semua guru memiliki kesempatan untuk mencapai hal ini. Menggunakan penghargaan ini harus dilakukan dengan cepat, efisien dan efektif, agar tidak gagal memiliki efek negatif (Sagala, 2013: 17).

Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian para peneliti bahwa implementasi strategi mempengaruhi karena hadiah dapat memberikan semangat atau dorongan para guru dalam melaksanakan tugasnya. Penerapan strategi kepala sekolah di SDTQ Salsabilah yaitu tercermin dalam keseharian para guru dalam menunaikan tugasnya. Dalam mengajar dan disiplin dalam bekerja. Di sisi lain anda dapat melihat guru dalam kejujurannya dan mampu memenuhi tugasnya sebagai pelatih yang baik dan berusaha untuk meningkatkan kinerja guru.

Guru yang tidak percaya diri atau tidak yakin dengan apa yang dia kuasai akan menyebarkan materi dengan buruk karena hal ini dapat menurunkan kualitas pembelajaran dan menimbulkan masalah dalam pemahaman siswa (Ranni, dkk, 2022: 40). Guru akan menerima instruksi langsung dari Kepala Sekolah. Jadi, dalam

metode Tatap Muka, guru yang bersangkutan dipanggil ke kelas dan bertemu dengan Kepala Sekolah. Berkomunikasi dan mengundang ke dalam obrolan untuk memberikan pembinaan, mendiskusikan masalah yang muncul dengan hati-hati, dan kemudian mencari solusi bersama.

Evaluasi Strategi Dalam Meningkatkan Disiplin Guru Di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong

Secara teoritik penilaian taktik pada menaikkan kinerja pengajar dari Winardi Karshi Nisjar dalam bukunya yg berjudul yg berjudul manajemen taktik yaitu penilaian Strategi merupakan bisnis-bisnis buat memonitor output-output berdasarkan perumusan (formulasi) & penerapan (implementasi) taktik termasuk mengukur kinerja organisasi, dan merogoh langkah-langkah pemugaran bila diperlukan (Nisjar, 1997: 41). Dengan penilaian seseorang kepala bisa mengetahui aneka macam macam hambatan yg dihadapi waktu proses implementasi taktik berjalan. Apabila proses ini dilakukan secara berkala, maka implementasi akan berjalan sinkron menggunakan tujuan yang ingin dicapai. Lantaran taktik penilaian juga bisa meminimalisir kesalahan kesalahan atau problematika pada implementasi taktik yg sudah diformulasikan.

Selain itu dari David Hunger & L.Wheelen menegaskan bahwa walaupun penilaian adalah elemen terakhir berdasarkan manajemen taktik, tetapi bisa menampilkan secara sempurna kelemahan kelemahan pada imlementasi taktik sebelumnya & mendorong proses holistik buat dimulai kembali. Agar penilaian bisa berjalan menggunakan efektif. Maka seseorang manajer wajib menerima umpan pulang yg jelas, sempurna & nir sanggup berdasarkan bawahannya yg terdapat pada organisasi (Hunger & Wheelen, 2003: 91). Sedangkan dari Akdon penekanan primer pada penilaian taktik merupakan pengukuran & penciptaan prosedur umpan pulang yg efektif. Pengukuran kinerja adalah termin yang krusial buat melihat & mengevaluasi capaian atau output pekerjaan yang sudah dilakukan organisasi buat mencapai tujuan yang sebagai target pekerjaan tadi. Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan bisa diketahui bahwa penilaian taktik yang diterapkan kepala sekolah SDTQ Salsabilah lebih menguatkan dalam seluruh penilaian yang diungkapkan sang para tokoh. Kepala sekolah SDTQ Salsabilah ini pada evaluasinya mengedepankan kinerja pengajar terutama pada kedisiplinannya. Pengukuran kinerja & kedisiplinan adalah termin yg krusial

buat melihat & mengevaluasi capaian atau output pekerjaan yang sudah dilakukan organisasi buat mencapai tujuan yg sebagai target pekerjaan tadi. Dengan adanya penilaian taktik pada organisasi atau forum pendidikan bisa mengevaluasi buat sebagai lebih baik kedepannya. Dengan begitu kepala sekolah akan merumuskan taktik-taktik baru buat pemugaran kedepan.

Evaluasi yg dilakukan hanya secara internal melainkan jua eksternal & penilaian yang dilakukan telah bersiklus berdasarkan ketua sekolah & juga penilaian sewaktu saat. Evaluasi sewaktu saat yang dimaksud merupakan kepala sekolah SDTQ Salsabilah pada penilaian taktik itu terjun eksklusif kelapangan. Kepala sekolah mengunjungi kelas tanpa jadwal & itu mendadak tanpa terdapat aba-aba.

Jadi kepala sekolah tadi mengetahui cara pengajar melaksanakan tuganya pada pada kelas itu misalnya apa. Setelah itu kepala sekolah juga selalu mengecek absensi pengajar, melihat eksklusif aktivitas pengajar saat pada tempat kerja & memantau kehadiran pengajar disekolah-an. Evaluasi pada SDTQ Salsabilah dilaksanakan setiapsatu bulan sekali menggunakan semua unsur pemimpin. Evaluasi juga biasa dipandang berdasarkan PKG yaitu Penilaian Kinerja Guru.

Simpulan

Strategi Kepala Sekolah SDTQ Salsabilah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong, kepala sekolah melakukan observasi awal mengetahui kondisi awal dan membuat denah atau sketsa. Untuk mengerjakan rencana tersebut, kepala sekolah mengadakan rapat pimpinan dan semua unsur pimpinan seperti wakil kepala sekolah dan ketua tata usaha serta semua anggota. Kemudian Implementasi strategi perbaikan guru di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong, strategi kepala sekolah menerapkan strategi Peningkatan kinerja di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong diawali dengan pelatihan rutin yang dilakukan setiap hari senin sesudahnya upacara. Kedua motivasi kepala sekolah yang tinggi meningkatkan disiplin kerja dan remunerasi guru bagi guru yang luar biasa. Ketig adalah pengenalan kelompok ahli Sekolah kemudian dilibatkan dalam lokakarya atau sesi pelatihan untuk meningkatkan disiplin kerja guru SDTQ Salsabilah Rejang Lebong. Selanjutnya evaluasi strategi kepala sekolah di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong. Penilaian disiplin kerja guru dilakukan oleh pengurus sekolah tidak hanya di dalam tetapi juga di luar dan Penilaian juga dilakukan dari waktu ke waktu. Penilaian telah dilakukan

random dengan waktu yang tidak diberitahukan sebelumnya seperti di kelas ketika seorang guru sedang mengajar di kelas. Hal ini terlihat dari keberadaan guru di sekolah dan penilaian PKG Kalau dilakukan di akhir tahun, prestasi semua guru akan terlihat melalui PKG.

Daftar Pustaka

- Akdon. 2006. *Strategik Manajemen of Educational Management: Manajemen Startegik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Barnawi dan Arifin, Mohammad. 2012. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, & Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hunger, David; & Wheelen, L. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.
- Ranni, Nur; Warsah, Idi; & Sari, Dewi Purnama. 2022. Upaya Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif Dengan Model Blended Learning Di MAN Curup. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol 10, No 3*, Pp. 539-543

- Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sakuti, Tri Fakhruddin; Azwar, Beni; & Ranni, Nur, interverensi Guru Pendididkan Agama Islam Pada Perilaku Siswa Yang Tidak Diinginkan dalam Proses Belajar Mengajar Di Man 1 Lebong. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol 10, No 3*, Pp. 544-547.
- Siagan, Sondang P. 2012. *Manajemen Strategic*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana; & Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tampubolon, Biatna Dulbert. 2007. Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi Yang Telah Menerapkan SNI 19-9001-2001. *Jurnal Standardisasi Vol. 9, No. 3*, Pp. 106-115.
- Usman, Husaini; & Akbar, Purnomo Setiady. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.